

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dalam kehidupan nyata. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional, siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak LPPMP. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 1 Juli – 17 September 2014.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi SMP Negeri 1 Ngemplak
“BERPRESTASI, CERDAS, TRAMPIL, BERBUDAYA
BERLANDASKAN IMTAQ”
- b. Misi SMP Negeri 1 Ngemplak

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 2) Melaksanak bimbingan belajar secara efektif untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian nasional.
- 3) Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut.
- 4) Melaksanakan bimbingan dibidang karya seni, karya tulis, olahraga dan teknologi informasi secara efektif.
- 5) Memberikan dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk mengembangkan bakat, kemampuan dan ketrampilan secara optimal.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SMP N 1 Ngemplak beralamat di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4461001, Telp/Fax.0274-446100. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A. Gedung SMP N 1 Ngemplak memiliki luas lahan/tanah seluas 500 m² dan berlantai dua pada sisi utara. Gedung ini terdiri dari Ruang Kelas (18 kelas), Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Laboratorium (Fisika, biologi, Komputer, dan bahasa), ruang UKS, Ruang BK, dan perpustakaan, ruang OSIS, ruang Aula, mushola, dan koperasi, lapangan (basket, voli, badminton, sepak bola), dan area parkir. Sebagai sekolah yang sadar akan perkembangan IPTEK, SMP N 1 Ngemplak memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor dan berbagai fasilitas penunjang lainnya dan dengan adanya fasilitas tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya masing-masing.

Fasilitas ruangan yang ada di SMP N 1 Ngemplak antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakasek	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Arsip	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Gudang Umum	1

7.	Kantin	2
8.	Kamar Mandi	15
9.	Ruang Tamu	1
10.	Aula	1
11.	Ruang BP/BK	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang Teori	18
15.	Ruang Perpustakaan	1
16.	Ruang Laboratorium Bahasa	2
17.	Ruang Laboratorium Komputer	2
18.	Ruang Laboratorium Fisika	1
19.	Ruang Laboratorium Biologi	1
20.	Koperasi Siswa	1
21.	Tempat Ibadah/ Mushola	1
22.	Ruang Olahraga	1
23.	Ruang Dapur	1
24.	Ruang ukir	1

3. Keadaan lokasi

SMP N 1 Ngemplak beralamat di Jangkang, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-4461001, Telp/Fax.0274-446100. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A. Gedung SMP N 1 Ngemplak memiliki luas lahan/tanah seluas 500 m² dan berlantai dua pada sisi utara.

a. Keadaan Gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik meskipun ada beberapa ruangan yang masih dalam tahap pembangunan. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran masih berlantai 1 namun gedung kelas VII disebelah utara berlantai 2, dan masih dalam tahap pembangunan.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana

1) Sarana dan prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, namun kondisinya kurang baik.

- 2) Sarana/prasarana olahraga seperti lapangan sudah tersedia, dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.
- c. Keadaan Personalia
- 1) Guru berjumlah 39 orang, yang terdiri dari 35 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 orang merupakan Guru Tidak Tetap (GTT).
 - 2) Karyawan berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 3 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 6 (PTT).
- d. Keadaan Fisik Lain (penunjang)
- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu. Kondisi tempat parkir cukup luas dan tertata dengan baik.
 - 2) Fasilitas peribadatan (mushola) sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di sebelah barat dekat pintu gerbang sekolah.
 - 3) Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin cukup bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru, maupun karyawan dalam masalah logistik.
 - 4) Koperasi sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya dalam kondisi baik.
- e. Penataan Ruang Kerja
- Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.
- 1) Pencahayaan pada setiap ruangan cukup memadai. Tidak ada ruangan yang gelap sehingga mengganggu proses belajar mengajar.
 - 2) Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah tidak mengganggu jalannya kegiatan sekolah, sehingga proses pembelajaran, dan aktivitas kerja para karyawan.
 - 3) Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, dan siswa.
 - 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

4. Potensi siswa

Jumlah siswa di SMP 1 Ngemplak selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika ujian nasional (UN), siswa SMPN 1

Ngemplak selalu lulus 100%. Kebanyakan siswa pun melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Dilihat dari input siswa terakhir, yaitu penerimaan siswa baru tahun ajaran 2014-2015 nilai siswa yang masuk ke SMPN 1 Ngemplak cukup tinggi, yaitu diatas 25.15.

SMP N 1 Ngemplak terdiri dari kelas VII, VIII dan IX , dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

KELAS		L	P	JUMLAH
VII	VII A	10	22	32
	VII B	14	18	32
	VII C	14	18	32
	VII D	14	18	32
	VII E	16	16	32
	VII F	8	24	32
	Jumlah	76	116	192
KELAS		L	P	JUMLAH
VIII	VIII A	12	20	32
	VIII B	18	14	32
	VIII C	16	16	32
	VIII D	16	16	32
	VIII E	17	15	32
	VIII F	10	22	32
	Jumlah	89	103	192
KELAS		L	P	JUMLAH
IX	IX A	6	26	31
	IX B	14	18	31

	IX C	14	18	31
	IX D	16	15	29
	IX E	16	16	28
	IX F	9	22	29
	Jumlah	75	115	190
		L	P	JUMLAH
	TOTAL SISWA	240	375	615

5. Potensi Guru

Terdapat 39 orang guru di SMP N 1 Ngemplak, dengan jumlah guru yang berstatus PNS sejumlah 35 orang, 4 orang berstatus sebagai guru tidak tetap. Beberapa guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing. Sebagian lagi merangkap jabatan struktural lainnya.

Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMP N 1 Ngemplak masih kurang berminat membuat karya ilmiah. Semua guru merupakan lulusan S1 dengan sebagian besar lulusan sarjana pendidikan.

6. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMP N 1 Ngemplak adalah 11 orang, yang berstatus PNS 3 orang dan PTT 9, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMP N 1 Ngemplak berasal dari SD hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.00.

7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, LCD serta *whiteboard* atau *blackboard*. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Ngemplak sama dengan penataan kelas pada umumnya.

8. Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain : rak, almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku seperti sastra Inggris, sastra Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa.

Ada beberapa kategori peminjaman buku.

- a. Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- c. Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- d. Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.

9. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 1 Ngemplak adalah:

- a. Laboratorium Komputer

Terdapat 2 Laboratorium Komputer di SMP N 1 Ngemplak Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.

- b. Laboratorium Bahasa.

Terdapat 2 laboratorium bahasa yang digunakan untuk menunjang pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

- c. Laboratoium Fisika

Terdapat sebuah laboratorium fisika di SMP Negeri 1 Ngemplak yang jika dilihat dari kondisinya sudah lama tidak digunakan.

- d. Laboratorium Biologi

Terdapat sebuah laboratorium fisika di SMP Negeri 1 Ngemplak yang jika dilihat dari kondisinya sudah lama tidak digunakan.

10. Sarana Olahraga

a. Fasilitas Olahraga

- Lapangan Basket
- Lapangan Voli
- Lapangan Tennis
- Lapangan sepak bola Kecil
- Lapangan badminton
- Gudang penyimpanan Alat-alat Olahraga
- Meja tenis

b. Alat-alat Olahraga

No	Nama Alat	Jumlah
1	Bola sepak	5
2	Bola voli	12
3	Bola Tangan	5
4	Cakram	25
5	Peluru	20
6	Lembing	18
7	Matras	8
8	Tongkat estafet	8
9	Star Blok	6
10	Raket Batminton	8
11	Raket tenis	4
12	Holahop	8
13	Peti lompat	1
14	Pemukul kasti	2
15	Bola kasti	50
16	Raket Bulutangkis	8

11. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan, dan kotak masalah.

Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 4 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas VII, VIII, IX sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa.

Bimbingan konseling di SMP N 1 Ngemplak menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan.

Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas untuk kelas VII, VIII dan IX yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

12. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, dan remedial. Pendalaman materi dan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas IX yaitu pada pagi hari (jam ke-0) dan setelah jam pelajaran (siang hari). Sedangkan remedial diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa pertimbangan kurikulum 2006.

13. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Ngemplak diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Tonti
- c. Volley
- d. Basket
- e. Tennis lapangan
- f. Drumband
- g. MTQ

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten.

14. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Ngemplak dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada transisi jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX dan kelas VIII. Untuk kelas VII dan kelas VIII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti karena kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional.

Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Ngemplak bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Ngemplak meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII dan VIII), KIR, komputer, drum band, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwalkan seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Mulai tahun ini diadakan ekstrakurikuler pengembangan diri yang bertujuan lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mengetahui apa saja yang ingin mereka kembangkan dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

15. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS SMP N 1 Ngemplak mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas yang disediakan juga lengkap. Terdapat tempat tidur yang cukup memadai, 2 buah dragbar serta sebuah lemari obat-obatan yang lengkap. UKS juga digunakan sebagai *basecamp* untuk kegiatan PMR.

16. Tata Usaha

Ruang tata usaha terdapat di lantai 1. Personalia tata usaha terdiri 9 orang karyawan, baik PNS maupun Non PNS. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

17. Karya Tulis Ilmiah Siswa

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu karya siswa yang sangat didukung oleh pihak sekolah. Namun karya tulis ilmiah yang dulunya sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler saat ini tidak berjalan lagi.

18. Karya Ilmiah Guru

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru, tetapi dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

19. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP N 1 Ngemplak, menyediakan kebutuhan siswa, berupa alat tulis dan buku acuan pelajaran.

20. Tempat Ibadah

Mayoritas warga SMP N 1 Ngemplak memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan mushola yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya halaman belakang sekolah. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena, sajadah, Al Quran, dan Buku-buku islami. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah kiri mushola, tempat wudhu tersebut bersih. Selain itu tempat wudhu bagi perempuan terlihat terbuka

21. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat. Di setiap kamar mandi juga tidak terdapat sabun.

22. Kondisi Lembaga

a. Struktur organisasi tata kerja

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan tata usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya. Seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini berdasarkan SK Kepala SMP N 1 Ngemplak.

b. Program kerja lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

c. Iklim kerja antar personalia

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijamin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

d. Evaluasi program kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 31 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMP N 1 Ngemplak kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

e. Hasil yang dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

f. Program pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa, dilaksanakan program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran, serta

tambahan jam ke nol. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada waktu observasi dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dengan pihak sekolah SMP Negeri 1 Ngemplak serta pertimbangan dengan dosen pembimbing lapangan, kami telah menyusun program kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun program-program tersebut adalah :

Dalam rangka pelaksanaan PPL, secara garis besar kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

1. Perumusan Program Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang ada di SMP Negeri 1 Ngemplak, maka timbul berbagai permasalahan dan jalan keluar melalui program PPL individu yang meliputi :

- a. Program utama
 1. Praktik mengajar
 2. Mengajar ekstrakurikuler Drumband
- b. Program penunjang
 1. Membuat RPP
 2. Pembuatan media pembelajaran
 3. Konsultasi dengan guru pembimbing
 4. Mengoreksi tugas siswa
 5. Membuat kisi-kisi soal evaluasi per pertemuan
 6. Membuat laporan individu
- c. Kesiapan materi

Kesiapan materi ini bertujuan agar praktikan tidak merasa kesulitan dalam menyampaikan materi dan dapat menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Apalagi materi pengajaran yang dilakukan oleh praktikan ada dua yaitu Seni Rupa dan Seni Tari. Praktikan diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar di kelas VIII dan kelas IX, sehingga praktikan perlu mempersiapkan materi kelas VIII dan IX untuk lebih mendalaminya.

- d. Kesiapan mental

Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan praktikan dalam menghadapi siswa di lapangan agar benar – benar berperilaku sebagai seorang guru. Untuk mencapainya praktikan harus memiliki rasa kepercayaan diri, ketelatenan, kewibawaan dan kesabaran karena menurut hasil observasi

kelas, siswa SMP Negeri 1 Ngemplak cukup aktif dan memiliki rasa keingintahuan yang besar.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Bertujuan untuk memberi gambaran pembelajaran yang akan dilaksanakan setiap pertemuan agar pembelajaran dapat lebih terarah dan tidak terjadi kesalahan urutan dalam penyampaian materi, sehingga kompetensi inti, standar kompetensi, indikator, tujuan pembelajaran dan garis besar materi dapat tercapai dengan metode, media, pendekatan dan langkah – langkah pembelajaran yang tepat.

2. Rancangan Kegiatan PPL yang akan Dilakukan

Rancangan kegiatan PPL yang akan dilakukan adalah:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan kegiatan mengajar secara langsung di dalam kelas, seorang calon guru seharusnya menyiapkan perangkat pembelajaran untuk digunakan sebagai panduan selama kegiatan mengajar berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan guru yang berupa skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai aktivitas yang akan dilakukan siswa bersama guru terkait materi yang akan dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bentuk dan komponen RPP yang dibuat sesuai dengan format perangkat pembelajaran yang berlaku di SMP Negeri 1 Ngemplak.

Tujuan penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator setiap pertemuan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang akan disampaikan, pendekatan yang digunakan, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, susunan kegiatan pembelajaran, bentuk penilaian, dan sumber referensi yang digunakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat sebelum praktikan melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Penguasaan materi

Dalam mengajar, penguasaan materi adalah hal yang paling mempengaruhi dalam keberhasilan penyampaian konsep yang benar kepada siswa. Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan dan yang telah disepakati pada saat bimbingan dengan Guru Pembimbing di sekolah. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, seperti Buku Paket dan sumber-sumber dari internet, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi secara matang sesuai dengan yang telah diterimanya selama perkuliahan. Persiapan yang dilakukan adalah menganalisis kedalaman materi yang sesuai dengan tujuan ataupun standar kompetensi yang harus ditempuh siswa.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran serta membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran. Media pembelajaran juga merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan keadaan siswa, dan materi yang akan disampaikan.

d. Pemberian Tugas

Pemberian tugas untuk kelas setiap kegiatan belajar mengajar akan diberikan beberapa buah soal untuk dikerjakan oleh setiap siswa atau anak akan disuruh untuk menggambar. Selain dengan cara tersebut, guru memberikan tugas berupa Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa dan dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang. Kegiatan ini bertujuan agar siswa di rumah dapat mempelajari kembali di rumah materi yang telah disampaikan oleh guru.

e. Evaluasi Pembelajaran

Untuk menilai seberapa jauh pemahaman siswa, digunakan instrumen berupa alat ukur (alat evaluasi). Instrumen untuk evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut. Instrumen yang

digunakan berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

f. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Persiapan mengajar berupa konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa mengkonsultasikan terlebih dahulu baik perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai panduan untuk mengajar. Dalam hal ini, alokasi yang diberikan guru kepada mahasiswa untuk mengajarkan kepada siswa perlu dikonsultasikan.

Konsultasi juga dilakukan setiap kegiatan mengajar selesai untuk satu kali pertemuan. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL baik dari segi penampilan, penguasaan kelas, dan penguasaan materi. Di setiap bimbingan yang diberikan oleh Guru Pembimbing di sekolah, mahasiswa mendapatkan masukan yang sangat baik untuk kemajuan dan kelancaran dalam mengajar agar lebih baik lagi.

g. Mengadakan konsultasi materi pembelajaran di luar jam pelajaran bagi siswa

Siswa-siswa yang masih kurang pemahamannya terhadap materi yang diajarkan diberi kesempatan untuk berkonsultasi di luar jam pelajaran agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan yang sekiranya dibutuhkan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL agar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diinginkan berbagi pihak dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh persiapan yang harus dilakukan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan dalam mengajar. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

1) Persiapan di Kampus

a. Pengajaran Mikro (micro teaching)

Selama dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa dibekali mata kuliah yang merupakan murni praktek mengajar di dalam kelas yakni kegiatan pengajaran mikro. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah ataupun lembaga pendidikan dalam program PPL. Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performa yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester pada semester VI sebelum pelaksanaan kegiatan PPL selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (real teaching) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

- a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh
- e) Membentuk kompetensi kepribadian
- f) Membentuk kompetensi sosial

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Pengajaran Mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasikan oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing dari bidang keilmuan yang ditekuni masing-masing mahasiswa. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar dalam upaya aktualisasi kompetensi dasar mengajar.

Praktek yang dilakukan dalam mikro dilakukan dalam skala kecil, yaitu dilakukan dengan jalan menyederhanakan komponen-komponen dalam ruang lingkup pembelajaran yang ada, sehingga calon guru dapat menguasai

satu per satu ketrampilan mengajar dalam situasi mengajar yang disederhanakan itu. Pengajaran mikro juga dapat diartikan sebagai cara untuk belajar mengajar, karena dalam pengajaran mikro ini calon guru dilatih untuk dapat melaksanakan pengajaran.

Pengajaran mikro dilakukan bersama teman sejawat, dimana salah satu menjadi guru dan yang lainnya menjadi peserta didik. Pengajaran mikro adalah pengajaran yang sebenarnya. Calon guru harus membuat persiapan pembelajaran, rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat, mengelola kelas dan menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Pengajaran mikro pada hakekatnya juga merupakan belajar yang sebenarnya, dimana calon guru akan belajar bagaimana melakukan pembelajaran. Sedangkan teman yang jadi siswa akan dapat merasakan bagaimana proses mengajar yang dilakukan oleh temannya dan dapat mengoreksinya.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah. Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar hingga akhir semester VI.

b. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY. Tujuan dilakukannya pembekalan antara lain agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut :

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- c) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- d) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah
- e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/lembaga.

Pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing jurusan dengan. dipandu oleh koordinator PPL di setiap program studi. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

2) Observasi

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Potensi dan Pengembangan Sekolah

Observasi potensi dan pengembangan sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi sekolah, kantin sekolah, perpustakaan dan lab media, laboratorium, mushola sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah sudah terdapat penghijauan terutama taman yang tertata rapi.

Sekolah memiliki beberapa media pembelajaran seperti laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer, laboratorium multi media, lapangan basket, dan ruangan ketrampilan Ukir, Ruang Olahraga, Perpustakaan. Akan tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal oleh para siswa.

Ruangan UKS sudah tersedia, dan sudah terbentuk adanya pengelolaan UKS serta obat-obatan juga sudah lengkap. Ruang OSIS yang tersedia masih perlu untuk dirapikan agar kegiatan OSIS berjalan lebih lancar karena keadaannya yang masih sangat berantakan dan gelap.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di suatu sekolah/lembaga, persiapan lain yang dilakukan adalah melakukan kegiatan observasi langsung pada kondisi kelas di lembaga/sekolah dimana mahasiswa akan mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat:

- Mengetahui dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah.
- Mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada saat kuliah pengajaran mikro di kampus dengan yang dilakukan di sekolah/lembaga.
- Mengetahui keadaan fisik sekolah/lembaga untuk mendapatkan wawasan tentang berbagai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di luar kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- a) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.

- c) Teknik evaluasi.
- d) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- e) Alat dan media pembelajaran.
- f) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- g) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- h) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

Hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas IX. Untuk kelas VII dan kelas VIII sudah menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 1 Ngemplak mempunyai silabus yang dibuat sesuai dengan KI dan KD. Silabus tersebut juga sudah menjabarkan tiap KD yang sesuai dengan kurikulum Seni Budaya yang disusun dalam lembar kerja guru.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP yang telah dibuat guru mata pelajaran Seni Budaya sudah menjabarkan tiap KI yang sesuai dengan kurikulum. Setiap kompetensi Inti dibuat menjadi satu RPP.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru memberikan salam, mengabsen peserta didik, menanyakan keadaan peserta

		didik, mengulang materi sebelumnya serta memberikan apersepsi awal untuk menggali kemampuan siswa.
	2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan membawa siswa secara langsung dengan bidang kajiannya dengan membawa siswa praktik langsung sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggiring peserta didik menemukan konsep-konsep yang ingin disampaikan, dengan memaksimalkan media-media yang mendukung pembelajaran. Saat materi praktek (melukis) siswa di ijin untuk keluar kelas dan mengeksplorasi ide-ide di luar kelas dan dituangkan dalam lukisan.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis masalah sesuai dengan materi yang ingin disampaikan.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah Bahasa Indonesia dengan penyampaian yang memudahkan siswa untuk menerimanya.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam KBM sudah bagus walaupun sedikit kurang maksimal, karena terkendala oleh keterbatasan waktu yang disediakan terutama pada saat materi praktek sehingga kurang maksimal dalam praktek.
		Guru sudah bisa menguasai siswa, dalam pembelajaran. Guru berjalan-jalan

6. Gerak	berkeliling di dalam kelas, dalam berbicara guru tegas, lugas, dan mudah dipahami siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru melakukan pendekatan dengan setiap siswa yang kurang mengerti dengan materi yang disampaikan kemudian secara perlahan menerangkan bagian yang kurang dimengerti siswa. Selain itu Guru biasanya menunjuk siswa yang dirasa tidak memperhatikan pelajaran untuk maju atau menjawab pertanyaan Guru supaya siswa dapat fokus kembali terhadap pelajaran.
8. Teknik bertanya	Siswa diminta untuk mengacungkan tangan jika belum ada yang kurang jelas atau dengan pertanyaan-pertanyaan klasikal yang diberikan pada semua siswa.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru menegur siswa yang kurang tertib selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Guru juga dapat menguasai semua siswa dikelas sehingga pembelajaran sedapat mungkin efektif untuk dilaksanakan.
10. Penggunaan media	Guru sudah memanfaatkan media yang tersedia berupa LCD, akan tetapi karena terkadang kegiatan praktek menggambar, maka dari itu terkadang tidak menggunakan LCD.
11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Bentuk cara evaluasi adalah dengan cara siswa mempresentasikan hasil dari gambaran atau lukisan di depan kelas dan di nilai oleh guru.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengevaluasi pertemuan pada hari itu atau mereview ulang pembelajaran pada hari itu dan memberikan tugas pada siswa. Selain

		itu guru membiasakan membuka pelajaran beserta menutup pelajaran dengan Berdoa secara bersama-sama.
C	Perilaku siswa	
	11. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa baik laki-laki dan perempuan yang kurang termotivasi dan semangat untuk mengikuti pelajaran yang dilakukan guru. • Masih banyak siswa yang sibuk sendiri dengan pekerjaannya sehingga kurang dapat fokus terhadap pelajaran. • Dalam keaktifan, beberapa siswa menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun masih secara klasikal karena siswa belum mempunyai rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. • Pada saat pergantian pelajaran atau pelajaran akan dimulai, beberapa siswa ada yang masih terlambat untuk masuk ke kelas.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<p>Secara umum peserta didik sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu bersalaman dan mencium tangan. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah yang ingin mengajarkan sopan santun kepada siswa. Namun beberapa siswa juga berlaku kurang sopan kepada mahasiswa PPL.</p> <p>Sebelum Masuk Kelas,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersalaman di depan gerbang dengan guru. 2. Setiap pagi hari sebelum pelajaran

		diawali dengan membaca Al-Quran atau juz amma.
		3. Masuk kelas dan banyak beberapa yang masih ngobrol di luar kelas dan belum mempersiapkan pelajaran.

A. PELAKSANAAN

Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Serangkaian pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan mulai dari bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru bidang studi Seni Budaya di SMP Negeri 1 Ngemplak, Dosen pembimbing PPL yang merupakan Dosen Pengampu mata kuliah Praktek Pengajaran Mikro. Diskusi juga dilakukan dengan teman sejawat untuk menjalin kerjasama, menggali dan mengembangkan potensi khayalak sasaran untuk mengatasi permasalahan.

Berdasarkan konsultasi awal dengan Guru Pengampu Mata pelajaran Seni Budaya, Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar 6 (enam) kelas yakni di kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX D, IX E, dan IX F. Praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka dengan RPP yang berbeda (8 kali RPP). Penyampaian materi disesuaikan dengan RPP yang telah disusun.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP Negeri 1 Ngemplak. Berdasarkan jadwal tersebut, maka praktikan mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Hari	Kelas	Jam Pelajaran Ke-
Senin	IX E	2-3
	VIII A	5-7
Selasa	-	-
Rabu	VIII B	1-3
Kamis	VIII C	1-3
	IX F	5-6
Jumat	IX D	1-2
Sabtu	-	-

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

❖ ***Penyusunan Rencana Pembelajaran dan Silabus.***

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

❖ ***Konsultasi dengan guru pembimbing.***

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

❖ ***Penguasaan materi***

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

❖ ***Pembuatan media pembelajaran***

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

❖ ***Pembuatan alat evaluasi***

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya menanyakan kepada siswa bagaimana kabarnya hari itu, dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk pada hari itu.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Apersepsi dapat juga mengajak siswa untuk mengingat materi yang dilakukan pada hari sebelumnya ataupun jika ada, maka dapat juga mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan materi yang ada sebelumnya.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh praktikan agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa. Materi yang diajarkan sesuai dengan bidang keilmuan yang ditekuni mahasiswa praktikan pada saat kegiatan perkuliahan secara matang. Sebelum menyampaikan materi hendaknya guru menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran pada pertemuan itu sehingga siswa tahu apa saja yang akan mereka pelajari hari itu.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan keadaan siswa yang diajar. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh semua siswa yang mempunyai kemampuan yang heterogen.

Metode yang paling banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode pembelajaran berbasis masalah dan

diskusi pada materi teori dan metode demonstrasi para materi praktek.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Penggunaan berbagai media dalam kegiatan belajar mengajar dilakukan untuk menambah motivasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Media yang digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa dan Seni Tari) di kelas berupa Media dengan Video, Power Point, Buku Paket, Speaker.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan.
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan dengan review materi yang diajarkan hari itu.
- c) Menutup dengan doa secara bersama-sama dan salam.

B. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak terdiri dari:

1) Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- Semua program yang telah kami susun.
- Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2) Hambatan-hambatan

Adapun hambatan yang ditemukan selama melaksanakan kegiatan PPL. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

a) Sulitnya mengkondisikan siswa

Saat melakukan diskusi siswa masih ada yang cenderung pasif dan terkadang ramai.

Solusi : Guru lebih aktif lagi dalam membimbing, mengkondisikan dan mengatur jalannya diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar. Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal di depan kelas sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

b) Perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa yang heterogen di setiap kelas.

Solusi: Guru lebih aktif lagi dalam menyampaikan materi dan tidak terlalu cepat, dengan intonasi yang jelas, dan dapat menyederhanakan kata-kata yang digunakan seperti memilih kata yang lebih familiar oleh siswa agar siswa menjadi lebih paham. Penggunaan media sebagai alat bantu dalam memudahkan pemahaman siswa juga dapat dilakukan.

c) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat.

Solusi : Berusaha memberikan pelajaran dengan metode mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih tertarik dengan pelajaran misalnya dengan menggunakan media yang menunjang, juga melakukan kegiatan praktikum yang membuat siswa lebih tertarik lagi.

d) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan membuat gaduh di kelas.

Solusi: Peserta didik yang kurang memperhatikan materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan akan mendapat pertanyaan terkait dengan materi yang telah disampaikan. Praktikan juga menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran. Sebaiknya mengatur susunan tempat duduk peserta didik agar lebih tertib dan tidak menimbulkan kegaduhan lagi.

- e) Kurangnya pemahaman mahasiswa praktikan tentang karakter masing-masing peserta didik.

Solusi: Diperlukan kepekaan yang tinggi untuk mengerti karakteristik peserta didik secara umum saja.

- f) Kurangnya alokasi waktu yang diperlukan, sehingga mahasiswa praktikan kesulitan dalam mengalokasikan waktu untuk menyampaikan materi

Solusi: Perlu adanya pengorganisasian waktu dengan baik, dengan disesuaikan berdasarkan seberapa banyak materi yang disampaikan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan KBM di sekolah beserta praktik persekolahannya. Dalam pelaksanaannya praktikan masih menemui beberapa permasalahan/hambatan yang muncul. Hambatan itu antara lain:

- a) Dalam pelaksanaan KBM di kelas ada siswa yang mengganggu siswa lain
- b) Masih ada siswa yang tidak tertarik dengan mata pelajaran Seni Rupa atau Seni Tari

Dengan adanya permasalahan tersebut, praktikan dapat mengevaluasi diri yang nantinya dapat menjadikan praktikan lebih baik lagi.

Adapun hasil evaluasi tersebut adalah:

- a) Untuk mengatasi siswa yang ramai di kelas, praktikan menggunakan metode tanya jawab dan penyampaian materi dengan lebih santai yang banyak disukai siswa. Dengan metode ini para siswa harus siap untuk mengeluarkan pendapat, sehingga timbul motivasi untuk selalu memperhatikan.
- b) Pengajar harus bisa mencairkan suasana kelas saat pembelajaran, walaupun anak tidak tertarik dengan pelajaran setidaknya anak merasa senang saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan PPL juga memberikan manfaat yang dapat diambil oleh praktikan. Manfaat itu antara lain:

- a) Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak para mahasiswa dapat melatih kedisiplinan baik dari waktu maupun administrasinya.
- b) Mahasiswa dapat memahami fungsinya sebagai calon pendidik
- c) Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian.

Sedangkan apa yang telah praktikan laksanakan dalam kegiatan PPL, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan praktik mengajar telah memberikan bekal dan pengalaman bagi praktikan mulai dari persiapan materi mengajar sampai pada pengelolaan kelas.
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Ngemplak dapat dikatakan berjalan dengan relatif baik, rapi, teratur dan efektif.

- c. Keberhasilan keseluruhan program dalam PPL tidak lepas dari kerjasama berbagai pihak., baik rekan-rekan PPL, sekolah, guru, siswa, maupun seluruh staf karyawan SMP Negeri 1 Ngemplak.

B. Saran

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Ngemplak para mahasiswa secara langsung dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada serta praktik persekolahannya. Oleh karena itu, kami dapat memberikan saran-saran bagi pihak sekolah maupun bagi pihak universitas.

Hubungan yang telah terjalin dengan baik antara pihak universitas dan pihak sekolah hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberikan masukan. Misalnya dalam peningkatan hasil proses belajar mengajar di sekolah :

- a) Pihak Universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori.
- b) Pihak sekolah dapat memberikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar di lapangan.

Dari keduanya dapat dipadukan untuk mendapatkan manfaat dalam meningkatkan keberhasilan pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN - PPL, dkk. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL 1 tahun* 2014. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim pembekalan KKN - PPL, 2014. *Materi Pembekalan KKN - PPL Tahun* 2014, Yogyakarta: LPPMP Uniiversitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN - PPL, dkk. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun* 2014, Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.